

## **Sosialisasi Pengawasan Orang Tua dalam Penggunaan Gadget terhadap Anak pada Wali Murid di SB Muhammadiyah Kepong, Wilayah Persekutuan Malaysia**

Suci Widiawati<sup>1</sup>, Ardhana Januar Mahardani<sup>2</sup>, Hadi Cahyono<sup>3</sup>, Ikhwan Fauzi Nasution<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

<sup>4</sup>Universitas Islam Internasional Malaysia, Malaysia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Suci Widiawati

E-mail: [suciwidia447@gmail.com](mailto:suciwidia447@gmail.com)

### **Abstrak**

*Peran orang tua sangat penting dalam pengawasan penggunaan gadget pada anak. Anak perlu diarahkan dalam mengakses gadget, apa yang boleh diakses dan tidak boleh diakses anak. Orang tua harus memiliki pemahaman tentang manfaat penggunaan gadget pada anak. Kegiatan ini dilakukan untuk mensosialisasikan kepada orang tua mengenai pengawasan terhadap penggunaan gadget pada anak murid Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong. Metode yang dilakukan dalam sosialisasi ini yaitu penyampaian materi dan diskusi tanya jawab. Tujuan kegiatan ini yaitu agar para orang tua lebih peduli terhadap pengawasan penggunaan gadget pada anak. Kegiatan ini memberikan wawasan atau pengetahuan mengenai dampak positif dan dampak negatif penggunaan gadget serta bagaimana cara melakukan pengawasan penggunaan gadget pada anak. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah para orangtua menjadi lebih mengetahui dan memahami pentingnya peran orang tua dalam pengawasan penggunaan gadget pada anak.*

**Kata kunci** - Orang tua, Anak, Gadget

### **Abstract**

*Parents have a crucial role in regulating children's technology use. It's important to set boundaries for what technology kids can and cannot access. The advantages of using technology for children must be understood by parents. The purpose of this program was to inform parents about how the Kepong Muhammadiyah Guidance Studio monitors kids' use of technology. The distribution of information and discussion of questions and replies are the methods employed in this socialization. This practice aims to make parents more concerned about observing how their kids use technology. This activity teaches participants how to oversee children's usage of devices as well as the benefits and drawbacks of using technology. The takeaway from this activity is that parents become more conscious of and appreciate the significance of their role in regulating their children's usage of technology.*

**Keywords**- Parents, Gadgets, Children

## **PENDAHULUAN**

SB Kepong merupakan sebuah sanggar bimbingan yang beralamat di Pelangi Magna, Blok A/13, Jalan Prima 3, Metri Prima, 52100, Wilayah persekutuan malaysia. Sanggar bimbingan kepong ini diperuntukan bagi anak-anak dari pekerja migran indonesia yang tidak dapat bersekolah di sekolah formal malaysia karena tidak memiliki dokumen resmi.

Sarana komunikasi difasilitasi oleh penggunaan gadget sebagai media. Dengan munculnya teknologi modern, kegiatan komunikasi telah maju. Perangkat elektronik kecil dengan kegunaan khusus dikenal sebagai gadget. Ini termasuk netbook dan ponsel seperti iPhone dan Blackberry (Pebriana, 2017). Hampir semua orang mempunyai gadget untuk berkomunikasi dengan keluarga teman maupun rekan bisnis. Kecanggihan teknologi membuat komunikasi yang sebelumnya memakan waktu lama menjadi lebih cepat dan terkesan tanpa jarak. Pertama, teknologi dikembangkan untuk memudahkan semua tugas manusia (Marpaung, 2018). Pada zaman modern seperti sekarang ini, orang-orang dimudahkan dengan adanya gadget atau smartphone. Gadget atau smartphone merupakan bentuk kemajuan teknologi pada bidang komunikasi dengan kemajuan teknologi manusia telah dimudahkan dalam berbagai aspek kehidupan. Tetapi perlu dipahami bahwa tidak selamanya kemajuan teknologi khususnya gadget membawa dampak positif bagi penggunanya, tentunya ada juga dampak negatif yang ditimbulkan jika penggunaannya secara berlebihan dan tidak dilakukan pengawasan. Masyarakat dapat dengan mudah melakukan interaksi sosial di era globalisasi ini, terutama ketika mereka berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain melalui media. Gunakan hanya perangkat yang dapat berkomunikasi satu sama lain (Izzati, 2015).

Teknologi modern semakin berkembang termasuk juga gadget yang banyak digunakan oleh remaja dan orang dewasa. Anak-anak adalah target utama pemasaran gadget. Proses perkembangan anak akan sangat cepat pada saat anak berusia 6-12 tahun, baik pada perkembangan fisik maupun perkembangan psikologinya (Syifa et al., 2019). Dengan bermain, mereka akan mempelajari keterampilan fisik, keterampilan dasar membaca, menulis, dan matematika, serta hubungan dengan keluarga dan keinginan mempunyai banyak teman menjadi tinggi. Dengan menggunakan gadget anak juga dapat bermain dan belajar. Namun akan lebih baik mereka bermain seperti permainan tradisional yang menuntut mereka untuk bergerak dan melakukan sesuatu. Jika anak bermain gadget mereka hanya akan terfokus pada fitur yang mereka gunakan tanpa memperdulikan lingkungan di sekitar mereka. Teknologi komunikasi, seperti ponsel dan Internet, digunakan sebagai alat multifungsi, yang digunakan baik secara menguntungkan maupun oleh pengguna. Penggunaan teknologi komunikasi yang tepat adalah ketika orang menggunakannya untuk memfasilitasi interaksi keluarga, transaksi komersial atau ekonomi, proses pembelajaran, atau kegiatan lain yang terkait dengan pertumbuhan sektor pendidikan. Namun, ada beberapa alasan untuk khawatir tentang bagaimana masyarakat menggunakan teknologi komunikasi. Misalnya, menggunakan ponsel untuk mengirim SMS ke pacar saat kelas atau menggunakan internet untuk mengunjungi situs porno (Ferguson et al., 2022). Usia bukanlah halangan untuk menggunakan teknologi gadget masa kini. Gadget dapat digunakan oleh orang dewasa dan bahkan anak-anak prasekolah. Penggunaan teknologi memiliki dampak yang menguntungkan dan merugikan bagi pengguna. Memudahkan pengguna teknologi untuk berinteraksi tanpa harus menghabiskan waktu untuk berinteraksi adalah contoh dampak positif yang bisa Anda dapatkan.

Pada dasarnya, anak-anak masih memerlukan permainan yang dapat merangsang otak untuk mendukung tumbuh kembang mereka mulai dari unsur fisik, kognitif, sosial-emosional, maupun linguistik karena belum saatnya mereka mengenal gadget (Syifa et al., 2019). Dalam hal ini orang tua memiliki peran utama untuk mendampingi dan membimbing anaknya saat sedang menggunakan gadget dan peran orang tua dalam mendisiplinkan sangat dibutuhkan agar anak tidak mengalami ketergantungan yang akan menyebabkan dampak negatif terhadap perkembangan anak (Puji Asmaul Chusna, 2017). Sedangkan para wali murid SB Kepong sendiri banyak yang sibuk bekerja sehingga

anak-anak dibiarkan menggunakan gadget tanpa pengawasan. Maka sosialisasi ini kami menyampaikan bagaimana bentuk pengawasan dalam penggunaan gadget pada anak. Bentuk pengawasan orang tua dapat dilakukan dengan dialog. Tujuan dialog adalah untuk memungkinkan para pihak untuk memahami satu sama lain dengan lebih baik saling bertukar pengalaman, saling menghormati, saling percaya dan saling mempertimbangkan kepentingan pihak lain. Orang tua dan anak-anak secara opsional dapat mengobrol tentang pengalaman mereka menggunakan perangkat setiap hari. Selain itu, orang tua dan anak dapat saling memahami hak dan preferensi masing-masing. Dalam hal ini, orang tua menghormati dan memahami keinginan anak untuk bermain dengan gadget, selama mengikuti aturan yang telah ditetapkan, dan anak memahami bahwa orang tua ingin melindungi anak dari resiko kecanduan gadget (Fadhillah & Ar-raniry, 2022). Selain itu, orang tua juga perlu melakukan pembatasan terhadap ases penggunaan gadget anak setiap harinya. Contohnya, membuat jadwal keseharian anak seperti kapan waktu anak bersekolah, kapan waktu belajar, kapan waktu bermain dan waktu istirahat. Kemudian melakukan komunikasi tatap muka komunikasi tatap muka orang tua dalam mendampingi anak pada masa golden age sangat lah penting. Karena, penting bagi orang tua untuk berinteraksi secara pribadi dengan anak-anak mereka saat mereka tumbuh dewasa. Orang tua perlu berinteraksi tatap muka dengan anak-anak mereka dan melihat bagaimana mereka berkembang. Bahkan pada saat ini, anak-anak memulai kata demi kata. Seberapa baik orang tua dan anak dapat berkomunikasi tergantung pada jarak antara mereka. Semakin efektif orang tua dan anak berkomunikasi satu sama lain, semakin baik mereka semua (Hidayati, 2020). Maka dari itu tujuan pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini adalah untuk memberikan cara atau tips untuk melakukan pengawasan terhadap penggunaan gadget.

## **METODE**

Sosialisasi ini dilaksanakan di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong pada malam hari pukul 20.00 Waktu Malaysia. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu melakukan sosialisasi wali murid SB Kepong dengan menyampaikan materi mengenai dampak positif dan negatif penggunaan gadget, serta bagaimana cara pengawasan penggunaan gadget terhadap anak. Perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi laptop, TV digital, sound system daarn lembaran pertanyaan. Cara yaitu penyampaian materi pada saat penyuluhan adalah dengan memapararkan materi yang ditelah disusun dalam bentuk presentasi power point dan ditampilkan di TV digital. Penentuan materi sosialisasi ini dikaena kurangnya pengawasan wali murid SB Kepong terhadap penggunaan gadget pada anak, pada orangtua banyak yang sibuk bekerja sehingga waktu mereka menjadi kurang maksimal untuk mengawasi anak.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi antara lain;

1. Koordinasi dengan Kepala SB Kepong Pengelola SB Kepong
2. Menyusun materi yang akan disampaikan saat sosialisasi dan mempersiapkan perlengkapan yang akan dibutuhkan.
3. Menyebarkan undangan kepada wali murid melalui grup whatsapp.
4. Melakukan latihan atau gladi bersih
5. Melaksanakan kegiatan sosialisasi pengawasan orang tua dalam penggunaan gadget terhadap anak.
6. Membagikan lembar pertanyaan kepada wali murid, untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap penggunaan gadget.
7. Menyampaikan materi sosialisasi
8. Melakukan kegiatan tanya jawab apabila ada murid yang belum jelas dengan materi yang disampaikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan atau wawasan tentang dampak positif dan negatif penggunaan gadget dan cara pengawasan orang tua melakukan pengawasan penggunaan gadget pada anak. Kegiatan sosialisasi pengawasan orang tua dalam penggunaan gadget terhadap anak pada wali murid sb kepong dilaksanakan pada 18 Desember 2022 pukul 20.00 waktu Malaysia dan dilanjutkan dengan Pengajian rutin setiap bulan bersama wali murid. Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh sekitar 15 wali murid dari siswa SB Kepong bukan hanya wali murid sebagian siswa juga turut ikut menghadiri kegiatan sosialisasi ini.



Gambar 1  
Penjelasan dan Pemaparan Materi

Topik pembahasan pada kegiatan ini adalah dampak positif dan dampak negatif penggunaan gadget. Penggunaan teknologi yang terus-menerus menyebabkan kecanduan. Mengingat dampak negatifnya, tentu hal ini harus menjadi perhatian, terutama bagi generasi muda yang memanfaatkan teknologi. Keluarga harus lebih memperhatikan penggunaan teknologi anak mereka di rumah, menetapkan batasan waktu bagi anak untuk bermain dengan teknologi di rumah, dan melakukan aktivitas menarik seperti mengajak anak bermain di luar rumah. Terlibat dalam lebih banyak aktivitas (olahraga, musik, dll.), dan bicarakan pemikiran Anda dengan teman sebaya (Ariston & Frahasini, 2018)

Perilaku yang dapat dilakukan orang dalam mengawasi anak meliputi meliputi (1) mendampingi anak, (2) membatasi jumlah waktu gadget boleh digunakan, (3) menentukan fitur untuk unlock, (4) memberi contoh yang baik untuk anak, (5) mengetahui cara penggunaan yang benar, dan seterusnya. tipu muslihat. Orang tua juga dapat mengajak (7) anak untuk belajar bersama mereka. Orang tua perlu dapat mencontohkan perilaku dan sikap anak sejak usia dini untuk mendidik dan membimbing mereka. Siswa SMP dan siswa SMP masih dikelola pada tingkatan yang sedikit berbeda dengan siswa SD, namun peran wali yang memantau penggunaan gawai bagi siswa SD, SMP, dan sederajat adalah memantau waktu dan penggunaan gadget oleh anak-anak. Hal ini dilakukan dengan memantau akses (Marhaeni Pudji Astuti et al., 2018).



Gambar 2  
Sesi Tanya jawab

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penggunaan gadget pada anak sangat butuh pengawasan yang tepat dari para orang tua, agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi anak. Meskipun orang tua sibuk dalam bekerja, perhatian orangtua tetap sangat dibutuhkan pada proses perkembangan anak karena orang tua dan keluarga merupakan faktor utama yang mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan. Kegiatan ini merupakan yang salah satu rangkaian program kerja KKN Dik Internasional Angkatan 4. Diharapkan setelah kegiatan ini orang tua menjadi lebih perhatian terhadap pengawasan penggunaan gadget pada anak.

Semoga mahasiswa KKN Dik Internasional angkatan selanjutnya dapat dilaksanakan lagi kegiatan pengabdian bagi masyarakat Indonesia di Malaysia khususnya di Kepong.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Asosiasi LPTK PTMA yang bekerjasama dengan Atikud RI Malaysia sehingga terlaksana kegiatan KKN Dik Internasional. Terimakasih kepada FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah membimbing dan mengarahkan selama proses kegiatan KKN Dik Internasional ini berlangsung. Terimakasih kepada Kepala SB Kepong yang telah mendukung dan memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan ini serta wali murid yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi sehingga kegiatan sosialisasi ini dapat berjalan dengan lancar.

### **Daftar Pustaka**

- Ariston, Y., & Frahasini, F. (2018). Dampak Penggunaan Gadget Bagi Perkembangan Sosial Anak Sekolah Dasar. *Journal of Educational Review and Research*, 1(2), 86. <https://doi.org/10.26737/jerr.v1i2.1675>
- Fadhillah, A., & Ar-raniry, U. I. N. (2022). *Jurnal Peurawi : Media Kajian Komunikasi Islam*. 5(1), 1–20.
- Ferguson, H., Kelly, L., & Pink, S. (2022). Social work and child protection for a post-pandemic world: the re-making of practice during COVID-19 and its renewal beyond it. *Journal of Social Work Practice*, 36(1), 5–24. <https://doi.org/10.1080/02650533.2021.1922368>
- Hidayati, R. (2020). Peran Orang Tua : Komunikasi Tatap Muka Dalam Mengawal Dampak Gadget Pada Masa Golden Age. *SOURCE: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.35308/source.v5i2.1396>
- Izzati, N. (2015). Motif Penggunaan Gadget Sebagai Sarana Promosi Bisnis Online di Kalangan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. *Jurnal ASPIKOM*, 2(5), 374.

<https://doi.org/10.24329/aspikom.v2i5.88>

- Marhaeni Pudji Astuti, T., Tri Atmaja, H., Utara, S., Singkawang, K., & Barat, K. (2018). The Impact of The Use of Gadgets in School of School Age Towards Children's Social Behavior in Semata Village. *Journal of Educational Social Studies*, 7(2), 161–168. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess/article/view/26842>
- Marpaung, J. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 5(2), 55–64. <https://doi.org/10.33373/kop.v5i2.1521>
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>
- Puji Asmaul Chusna. (2017). Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, vol 17(no 2), 318.
- Syifa, L., Setianingsih, E. S., & Sulianto, J. (2019). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Psikologi pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 538. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.22310>